

Buletin DS

Kumpulan Mutiara Hikmah Sunnah Nabi ﷺ



Oleh: **Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal, S.T., M.Sc.**
Pimpinan Pesantren Darush Sholihin dan
Pengasuh Rumaysho.Com

Malam Kamis,
27 Shafar 1439 H,
15-11-2017

Dakwahi Tauhid, Shalat lalu Zakat

Riyadhus Sholihin, Kitab Al-Fadhail, Bab 193. Perintah Menjaga Shalat Wajib dan larangan serta Ancaman yang Sangat Keras bagi yang Meninggalkannya

Hadits #1077

Mu'adz ﷺ berkata,

بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ - ﷺ - إِلَى الْيَمَنِ ، فَقَالَ : ((إِنَّكَ تَأْتِي قَوْمًا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ ، فَادْعُهُمْ إِلَى شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِدَلِّكَ ، فَأَعْلِمُهُمْ أَنَّ اللَّهَ تَعَالَى افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِدَلِّكَ ، فَأَعْلِمُهُمْ أَنَّ اللَّهَ تَعَالَى افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً تُؤْخَذُ مِنْ أَغْنِيَاءِهِمْ فُتَرَدُّ عَلَى فُقَرَائِهِمْ ، فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِدَلِّكَ ، فَإِيَّاكَ وَكَرَائِمَ أَمْوَالِهِمْ ، وَاتَّقِ دَعْوَةَ الْمَظْلُومِ ، فَإِنَّهُ لَيْسَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ اللَّهِ حِجَابٌ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

semuanya (seperti dalam surah At-Taubah ayat 60).

zakat tidak boleh mengambil harta lebih dari kewajiban.

17. Zakat disalurkan pada orang fakir (miskin) setempat dan mereka lebih berhak dibanding menyalurkannya ke tempat yang jauh. Orang setempat jika diberi zakat pasti akan meredam kebencian dan permusuhan mereka pada orang-orang kaya.

18. Tidak boleh mengambil zakat dari harta yang berharga--yang dituntut adalah yang pertengahan--kecuali dengan ridha pemiliknya.

19. Doa orang yang terzalimi mudah diijabahi (terkabul), baik yang tezalimi muslim atau kafir.

20. Kezaliman itu diharamkan karena dalam hadits disebutkan bahwa penarik

21. Khabar (berita) dari satu orang diterima dan boleh diamalkan.

Semoga bermanfaat.

Referensi:

1. *Al-Minhaj Syarh Shahih Muslim*. Cetakan pertama, Tahun 1433 H. Yahya bin Syarf An-Nawawi. Penerbit Dar Ibnu Hazm. 1:183.
2. *Al-Mulakhsah fi Syarh Kitab At-Taubid*. Cetakan pertama, Tahun 1422 H. Syaikh Dr. Shalih bin Fauzan bin 'Abdillah Al-Fauzan, Penerbit Darul 'Ashimah. Hlm. 56.
3. *Bahjah An-Nazhirin Syarh Riyadhs Ash-Shalihin*. Cetakan pertama, Tahun 1430 H. Syaikh Salim bin 'Ted Al-Hilali. Penerbit Dar Ibnul Jauzi. 1:274.
4. *Kunuz Riyadhs Ash-Shalihin*. Penerbit Dar Kunuz Isybilyyah. 4:258.
5. *Syarh Riyadhs Ash-Shalihin*. Cetakan Tahun 1425 H. Syaikh Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin. Penerbit Madar Al-Wathan. 2:499-508.

* **Peringatan:** Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

PENERBIT
Rumaysho

CV. Rumaysho
Pesantren Darush Sholihin, Dusun Warak, RT. 08, RW. 02, Desa Girisekar, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55872.

Informasi: 085200171222 Website: Rumaysho.Com | RemajIslam.Com | Ruwaifi.Com

“Rasulullah ﷺ mengutusku ke Yaman, maka beliau berkata, ‘Sesungguhnya engkau akan mendatangi kaum dari Ahli Kitab, maka ajaklah mereka untuk bersaksi bahwa tidak ada ilah yang berhak disembah kecuali Allah dan aku adalah utusan Allah. Jika mereka menaati itu, maka beritahukanlah kepada mereka bahwa Allah telah mewajibkan kepada mereka shalat lima waktu sehari semalam setiap harinya. Jika mereka menaati itu, maka beritahukanlah kepada mereka bahwa Allah juga telah mewajibkan kepada mereka sedekah (zakat) yang diambil dari orang-orang kaya di antara mereka dan disalurkan kepada orang-orang fakir (miskin) di tengah-tengah mereka. Jika mereka menaati itu, maka jauhilah harta berharga mereka. Waspadalah terhadap doa orang yang terzalimi karena tidak ada hijab (penghalang) antara doanya dan Allah (artinya: mudah terkabul, pen.)” (Muttafaqun ‘alaih) [HR. Bukhari, no. 1496 dan Muslim, no. 19]

Faedah:

1. Disyari’atkan mengutus dai untuk mendakwahkan tauhid dan *ushulud-diin* (pokok-pokok agama).
2. Yang dijadikan prioritas wajib dan utama dalam dakwah adalah mendakwahkan kalimat *laa ilaha illallah* (kalimat tauhid).
3. Makna syahadat *laa ilaha illallah* adalah mentauhidkan (mengesakan) Allah dalam ibadah dan meninggalkan peribadahan pada selain Allah.
4. Seorang muslim harus mengakui bahwa Muhammad ﷺ adalah utusan Allah. Siapa yang tidak beriman kepada beliau, maka ia kafir termasuk penduduk neraka.
5. Islamnya orang kafir barulah terbukti dengan mengucapkan dan bersaksi dengan dua kalimat syahadat.
6. Sebagaimana Ahli Kitab, maka seseorang bisa saja membaca dan mengetahui

namun tidak paham akan makna *laa ilaha illallah* atau tahu tetapi tidak mau mengamalkannya.

7. Mendakwahi orang yang berilmu seperti Ahli Kitab berbeda dengan mendakwahi orang jahil--jauh dari ilmu-- seperti orang musyrik.
8. Sebelum berdakwah, dai hendaknya punya persiapan dan bekal dengan mengetahui kondisi umat yang akan didakwahi, termasuk juga mempelajari berbagai *syubhat* (pemikiran menyimpang). Kalau seseorang membekali diri dengan baik, tentu ia akan berdebat dengan cara yang baik.
9. Orang kafir didakwahi dahulu, tidak langsung diperangi.
10. Berdakwah itu secara *tadarruj* (bertahap) yaitu mendahulukan hal yang terpenting, baru hal penting lainnya.
11. Shalat lima waktu merupakan amalan yang utama setelah dua kalimat syahadat.

12. Shalat yang diperintahkan wajib adalah shalat lima waktu sehari semalam, selain itu dihukumi sunnah seperti shalat Witr.

13. Zakat merupakan amalan yang utama setelah shalat.

14. Zakat disebut sedekah karena berasal dari kata *shidiq* (jujur) di mana zakat ini dikeluarkan untuk membuktikan kejujurnya orang yang mengeluarkan.

15. Zakat diambil dari orang kaya (*ghani*). *Ghani* yang dimaksud di sini adalah yang memenuhi *nishab* dan *haul*. *Nishab* adalah kadar minimal suatu harta terkena zakat. Sedangkan *haul* berarti harta tersebut sudah bertahan selama setahun hijriyah. Yang tidak memenuhi syarat ini tidaklah disebut *ghani* dalam perihal zakat.

16. Di antara penerima zakat adalah orang fakir. Hadits di atas menjadi dalil bolehnya mencukupkan penyaluran zakat pada orang fakir saja tidak pada delapan *ashnaf*